

## Masyarakat Maju

### Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Kepada Masyarakat

Jurnal Pengabdian Masyarakat dalam Kesehatan or also known as JPPKM is a peer-reviewed open access scientific journal published by Institute Kesehatan Mitra Bunda

Volume. 1, No. 1. Hal. 20-24, Februari 2021

## KELAS IBU MENYUSUI

### Author

Trisna Yuni Handayani <sup>1</sup>, Norma Jeepi Margiyanti <sup>2</sup>, Desi Pramita Sari <sup>3</sup>, Suci Ridmadanti <sup>4</sup>, Yuliana<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Institut Kesehatan Mitra Bunda, Kota Batam, Indonesia

Corresponding author email: trisnahandayani337@gmail.com

### Article History

Accepted: 31 Mei 2020  
Approved: 08 Januari  
2021

### Abstrak

Laktasi merupakan proses menyusui, untuk memenuhi nutrisi bayi selama bayi berusia minimal 6 bulan sampai bayi berusia 2 tahun. Indonesia menargetkan pemberian ASI eksklusif sebesar 80%. Cakupan ASI eksklusif di Kota Batam pada tahun 2017 sebesar 47%. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa target pemberian ASI Eksklusif belum tercapai. Rendahnya cakupan ASI eksklusif disebabkan ibu kurang mengetahui pentingnya pemberian ASI eksklusif, Kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif, kurangnya produksi ASI serta Kota Batam yang merupakan kota perindustrian sehingga banyak wanita yang bekerja hal ini dapat lebih berpotensi untuk memberikan ASI tidak eksklusif. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu menyusui tentang ASI dan masalah yang berkaitan dengan menyusui. Sasaran dalam kegiatan ini adalah ibu menyusui yang berada di kelurahan Batu Ampar kota Batam. Metode yang digunakan adalah penyuluhan, diskusi, konseling, serta demonstrasi. Hasilnya setelah dilakukan kegiatan ini ibu menyusui terjadi peningkatan pengetahuan Dari 20 ibu menyusui yang telah mengikuti kegiatan ini, 16 ibu menyusui memiliki pengetahuan yang baik, 3 ibu menyusui memiliki pengetahuan yang cukup dan 1 ibu menyusui yang memiliki pengetahuan kurang. dan ibu menyusui mampu mengatasi masalah menyusui sehingga diharapkan kegiatan ini dapat menurunkan angka kegagalan ASI Eksklusif khususnya di Kota Batam

### Keywords

Kelas, ibu menyusui

## **PENDAHULUAN**

Air Susu Ibu (ASI) merupakan nutrisi yang paling baik bagi bayi karena kandungannya dibutuhkan bagi bayi selama enam bulan pertama kehidupan bayi. Manfaat ASI adalah mengandung zat kekebalan terhadap penyakit, dan mempererat hubungan kasih sayang antara ibu dan anak. ASI merupakan makanan pertama, utama dan terbaik bagi bayi yang bersifat alamiah. ASI mengandung berbagai zat gizi yang dibutuhkan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan bayi. Rendahnya pemahaman ibu, keluarga, dan masyarakat mengenai pentingnya ASI bagi bayi mengakibatkan pemberian ASI Eksklusif tidak berlangsung secara optimal (Sitti Saleha, 2009).

Indonesia menargetkan pemberian ASI eksklusif sebesar 80 %. Capaian ASI eksklusif pada bayi yaitu 0-6 bulan ditahun 2012 yaitu 42% (Infodatin pusat data dan informasi kementerian kesehatan RI, 2014). Cakupan ASI eksklusif di Kota Batam pada tahun 2017 sebesar 47%. (Profil Kesehatan Kota Batam, 2017). Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa target pemberian ASI Eksklusif belum tercapai. Rendahnya cakupan ASI eksklusif disebabkan ibu kurang mengetahui pentingnya pemberian ASI eksklusif, Kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif, kurangnya produksi ASI serta Kota Batam yang merupakan kota perindustrian sehingga banyak wanita yang bekerja hal ini dapat lebih berpotensi untuk memberikan ASI tidak eksklusif.

Promosi pemberian ASI masih terkendala oleh rendahnya pengetahuan ibu tentang manfaat ASI dan cara menyusui yang benar, kurangnya pelayanan konseling laktasi dari petugas kesehatan, masa cuti yang terlalu singkat bagi ibu yang bekerja, persepsi sosial budaya serta pengaruh produsen susu formula mempromosikan produknya (Roseli, 2011)

Penelitian yang dilakukan oleh Roostae (2015) bahwa pendidikan kesehatan yang diberikan kepada orang tua, pelatihan praktis kepada ibu menyusui dalam pemberian ASI untuk mendidik orangtua dalam pemberian ASI dan manfaat pemberian ASI, paritas, sosial budaya, ruangan untuk ibu menyusui, dukungan suami merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan dalam pemberian ASI.

Ibu menyusui perlu diajarkan tentang teknik menyusui karena teknik yang tidak benar dapat mengakibatkan puting susu menjadi lecet, ASI tidak keluar optimal sehingga mempengaruhi produksi ASI selanjutnya atau bayi enggan menyusu. Kebanyakan puting nyeri disebabkan oleh kesalahan dalam teknik menyusui, yaitu bayi tidak menyusu sampai kalangan payudara. Bila bayi menyusu hanya pada puting susunya, maka bayi akan mendapat ASI sedikit karena gusi bayi tidak menekan pada daerah sinus laktiferus, sedangkan pada ibunya akan terjadi nyeri pada puting susunya, praktek menyusui yang tidak benar dapat menyebabkan kegagalan ASI Eksklusif (Bahiyatun, 2009).

Sarah Harron *et al* (2013) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pendidikan kesehatan tentang menyusui dapat mendukung peningkatan tingkat ASI Eksklusif. Dengan menggunakan metode gabungan konseling individu dan kelompok tampaknya lebih unggul daripada konseling individu atau konseling kelompok saja. Intervensi ini telah dilakukan di negara berkembang dan memiliki dampak yang lebih besar.

Berdasarkan latar belakang diatas bahwa perlunya dilakukan pengabdian masyarakat dengan mengadakan kelas ibu menyusui sehingga diharapkan dapat meningkatkan cakupan ASI eksklusif khususnya di Kota Batam.

## **METODE**

Secara umum kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pemberian edukasi dengan cara penyuluhan, diskusi, konseling, serta demonstrasi yang dilakukan secara virtual yaitu zoom meeting. Metode kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu menyusui tentang ASI serta dengan menggunakan metode demonstrasi dengan menayangkan video yang sudah direkam sebelumnya. Hal ini diharapkan dapat memberikan

kemampuan kepada ibu menyusui untuk bisa mengatasi masalah dalam pemberian ASI. Materi kegiatan ini adalah ASI Eksklusif, masalah dalam pemberian ASI, cara mengatasi masalah dalam pemberian ASI, serta dilakukan demostnasi tentang teknik menyusui, pijat oksitosin dan breash care. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh dosen prodi diploma tiga Kebidanan dan dosen prodi Profesi Bidan Institut Mitra Bunda.

Untuk mengetahui program yang telah dilaksanakan ini berdampak positif bagi ibu menyusui di kecamatan Batu Ampar maka dibuat suatu evaluasi yang meliputi:

1. Dilakukan pre- test untuk mengetahui pengetahuan ibu menyusui tentang ASI Eksklusif, Manfaat ASI Eksklusif, masalah dalam pemberian ASI, cara mengatasi masalah dalam pemberian ASI. Hal ini dilakukan sebelum kegiatan dilakukan dengan menggunakan google form untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan ibu menyusui sebelum diberikan penyuluhan, diskusi dan konseling
2. Dilakukan post test tentang materi- materi yang diberikan menyangkut apa yang diinformasikan saat penyuluhan
3. Diskusi dan konseling untuk memecahkan masalah yang dialami ibu terkait masalah menyusui
4. Demonstrasi dilakukan untuk mengajari ibu mengatasi masalah yang berkaitan dengan menyusui disertai penayangan video menyusui
5. Selanjutnya dibandingkan antara skor pre - test dan post test, sehingga akan dapat dilihat keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan.

## **HASIL**

Hasil pada kegiatan yang dilakukan saat ini adalah masih pada bentuk peningkatan ilmu pengetahuan. Dari hasil kegiatan ini didapatkan rata - rata ibu menyusui memiliki pengetahuan yang lebih tinggi dibandingkan sebelum kegiatan pendidikan kesehatan dilaksanakan. Hal ini dibuktikan dengan adanya nilai yang didapat dari kuisioner yang telah diisi oleh ibu menyusui. Setelah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan. Dari 20 ibu menyusui yang telah mengikuti kegiatan ini, 16 ibu menyusui (80%) memiliki pengetahuan yang baik, 3 ibu menyusui (15%) memiliki pengetahuan yang cukup dan 1 ibu menyusui (5%) yang memiliki pengetahuan kurang.

## **PEMBAHASAN**

ASI merupakan makanan pertama, utama dan terbaik bagi bayi yang bersifat alamiah. ASI mengandung berbagai zat gizi yang dibutuhkan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan bayi. Rendahnya pemahaman ibu, keluarga, dan masyarakat mengenai pentingnya ASI bagi bayi mengakibatkan pemberian ASI Eksklusif tidak berlangsung secara optimal.

Bagi sebagian ibu, menyusui merupakan tindakan yang alamiah dan naluriah. Oleh karena itu, mereka beranggapan bahwa menyusui tidak perlu dipelajari. Namun, kebanyakan ibu kurang menyadari pentingnya ASI sebagai makanan utama bayi. Mereka hanya mengetahui bayi membutuhkan nutrisi. Apabila terjadi masalah dalam menyusui langsung beralih ke susu formula sehingga menggagalkan pemberian ASI Eksklusif.

Penelitian yang dilakukan oleh Handayani & Sari (2019) pada penelitiannya tentang factor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan ASI adalah pendidikan ibu, pengetahuan, dan media informasi sedangkan tidak terdapat hubungan antara ibu bekerja dengan pemberian ASI eksklusif (OR= 1.05; CI 95% 0.25 hingga 4.39; p = 0.949). karena ibu bekerja masih dapat memberikan ASI kepada bayinya dengan cara dipompa. Hal ini harus didukung oleh pengetahuan ibu.

Penelitian yang dilakukan oleh Maria Dagla et al (2021) Bahwa dukungan dari tenaga kesehatan khususnya bidan yang diberikan secara berkelanjutan pada tahun pertama pasca

melahirkan merupakan peranan penting dalam mendukung keberhasilan ASI dan merupakan kunci strategi untuk mendukung promosi ASI.

Pemberian informasi ASI eksklusif melalui penyuluhan atau konseling maupun melalui berbagai media massa masih perlu ditingkatkan agar ibu menyusui lebih mengerti tentang pentingnya ASI Eksklusif dan tidak kalah bersaing dengan gencarnya iklan-iklan dari produk sponsor pengganti ASI supaya ibu lebih berminat memberikan ASI eksklusif kepada bayinya daripada memberikan susu formula. Maraknya pemasaran perusahaan-perusahaan susu formula bayi merupakan salah satu tekanan komersial bagi ibu-ibu yang baru melahirkan bayinya ataupun bagi calon-calon ibu untuk lebih memberikan ASI eksklusif.

Pengetahuan yang tinggi tentang ASI eksklusif akan memberikan pengaruh terhadap ibu menyusui tentang pemberian bayi untuk diberikan ASI eksklusif. Pengetahuan berpengaruh terhadap ibu yang khususnya sedang menyusui agar memberikan ASI secara eksklusif kepada bayinya. Selain itu Pendidikan ibu berpengaruh pada kualitas pengasuhan anak. Semakin tinggi pendidikan ibu tentu saja akan mudah menerima dan menyaring informasi yang didapatkan.

Berdasarkan beberapa teori dan beberapa penelitian yang dibahas pada alinia sebelumnya maka untuk meningkatkan keberhasilan ASI eksklusif maka pada pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui metode penyuluhan, diskusi, konseling demonstrai. Dan hasilnya terjadi peningkatan pengetahuan, kemampuan dan motivasi ibu menyusui untuk memberikan ASI nya secara Eksklusif.

## **KESIMPULAN**

1. Terjadi peningkatan pengetahuan dan ketrampilan ibu menyusui terkait tantang praktek pemberian ASI, ASI eksklusif, teknik menyusui, dan penanganan masalah menyusui
2. Dengan menggunakan metode penyuluhan, diskusi, dan demonstrasi terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu menyusui . hal ini dapat dilihat dari 20 ibu menyusui yang telah mengikuti kegiatan ini, 16 ibu menyusui (80%) memiliki pengetahuan yang baik, 3 ibu menyusui (15%) memiliki pengetahuan yang cukup dan 1 ibu menyusui (5%) yang memiliki pengetahuan kurang.
3. Kekurangan dalam pengabdian masyarakat yang telah dilakukan ini adalah karena saat ini sedang dalam masa pandemic covid 19 maka kegiatan hanya bisa dilakukan secara virtual (zoom meeting) sehingga terkendala dengan jaringan namun hal ini dapat segera teratasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Bahiyatun. (2009). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Normal*. Jakarta.

Dagla, M., Mrvoljak-Theodoropoulou, I., Vogiatzoglou, M., Giamalidou, A., Tsolaridou, E., Mavrou, M., Dagla, C., & Antoniou, E. (2021). Association between breastfeeding duration and long-term midwifery-led support and psychosocial support: Outcomes from a greek non-randomized controlled perinatal health intervention. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(4), 1-18. <https://doi.org/10.3390/ijerph18041988>

Profil Kesehatan Kota Batam, (2017).Cakupan ASI Eksklusif Kota Batam. Dinas Kesehatan Kota Batam

Handayani, T. Y., & Sari, D. P. (2019). *Faktor-faktor yang memepengaruhi keberhasilan ibu menyusui dalam pemeberian ASI Eksklusif*. Jurnal Ilmiah umum dan kesehatan. Vol 4(1), 20-27.

- Haroon, S., Das, J. K., Salam, R. A., Imdad, A., & Bhutta, Z. A. (2013). Breastfeeding promotion interventions and breastfeeding practices: A systematic review. *BMC Public Health*, 13(SUPPL.3), S20. <https://doi.org/10.1186/1471-2458-13-S3-S20>
- Infodatin pusat data dan informasi kementerian kesehatan RI. (2014). Situasi dan Analisis ASI EKSKLUSIF. In *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI* (pp. 1-7). <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-asi.pdf>
- Roostae, F., Tabatabaei, S. M., Zaboli, M., Keykhaie, R., Sharifi-Rad, J., Shahrak, P., & Soroush, F. (2015). Breast-feeding Continuation in South-Eastern of Iran: the Associated Factors. *Medical Archives (Sarajevo, Bosnia and Herzegovina)*, 69(2), 98-102. <https://doi.org/10.5455/medarh.2015.69.98-102>
- Roseli, U. (2011). *Mengenal ASI Eksklusif*. Trubus Agiwidya.
- Sitti Saleha. (2009). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Salemba Medika.